

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan menciptakan karya musik berjudul *Gamelan Scratching* dengan memadukan teknik *scratching* pada *DJ controller* menggunakan sumber bunyi gamelan. Dalam proses penciptaannya, peneliti menerapkan pendekatan *practice-led research* yang mencakup tahapan eksplorasi, perancangan, dan interpretasi.

Pertama, pada tahapan eksplorasi, peneliti melakukan identifikasi dan bunyi-bunyi dari instrumen gamelan, khususnya saron, demung, kenong, dan gong, yang memiliki potensi sonik untuk digunakan dalam teknik *scratching*. Eksplorasi dilakukan melalui pemilihan sistem laras salendro, eksperimen teknik permainan (*sustain*, *mute*, *glissando*), serta pemanfaatan posisi dan jenis alat pukul yang berbeda. Eksplorasi ini berhasil menghasilkan variasi timbral yang memperkaya karakter bunyi gamelan sebagai bahan dasar komposisi.

Kedua, pada tahapan perancangan, peneliti merekam, mengedit, dan memanipulasi sampel bunyi gamelan menggunakan Digital Audio Workstation (DAW). Manipulasi dilakukan melalui layering, penggunaan audio FX seperti *echo*, *chromaverb*, *sub bass*, dan pengelompokan sampel ke dalam dua kategori: *Gamelan Laras Salendro* (natural) dan *Gamelan Extended Technique* (hasil manipulasi). Sampel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam *DJ controller Numark Party Mix MK2* dan dipetakan melalui *software Serato DJ Lite* untuk dimainkan secara performatif.

Ketiga, pada tahap interpretasi, peneliti menguji dan menerapkan berbagai teknik *scratching* seperti *forward scratch*, *baby scratch*, *chirp scratch*, *stab scratch* terhadap sampel gamelan. Hasilnya menunjukkan bahwa teknik *scratching* mampu mengubah karakter bunyi gamelan menjadi lebih kaya akan tekstur. Namun demikian, tidak semua sampel dapat berfungsi optimal dengan setiap teknik *scratching*, terutama sampel pendek seperti saron *mute* yang tidak dapat diaplikasikan kepada teknik *scratching* karena mempunyai bunyi yang pendek.

Eki Oktavian, 2025

“GAMELAN SCRATCHING” : PENGOLAHAN TEKNIK SCRATCHING PADA DJ CONTROLLER DENGAN MENGGUNAKAN SUMBER BUNYI GAMELAN MELALUI PENDEKATAN PRACTICE LED-RESEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *scratching* dapat diaplikasikan secara kreatif terhadap bunyi gamelan, sehingga menghasilkan ekspresi musikal baru yang bersifat hibrid. Karya ini berkontribusi pada pengembangan praktik komposisi musik kontemporer berbasis tradisi dan teknologi serta menawarkan pendekatan alternatif dalam penciptaan karya musik lintas media. Namun, terdapat banyak kekurangan dari segi teknis. Mulai dari pengaturan kalibrasi suara, jenis *controller* yang digunakan, sampai dengan proses pemilihan eksplorasi sample yang terlalu befokus pada pemilihan bunyi instrumen.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian “Gamelan Scratching” : Pengolahan Teknik *Scratching* Pada *DJ Controller* Dengan Menggunakan Sumber Bunyi Gamelan Melalui Pendekatan *Practice Led-research*, memiliki beberapa aspek penting yang diantaranya adalah;

5.2.1 Pemahaman Interaksi Antar Elemen Musik.

Penelitian ini memperluas wacana tentang interaksi antara elemen-elemen musik seperti ritme, timbre, dan struktur formal dalam konteks penggabungan media bunyi tradisional dan digital. Integrasi antara gamelan dan teknik *scratching* menghasilkan relasi musikal yang tidak konvensional, yang dapat memperkaya perspektif teoretis tentang komposisi musik kontemporer berbasis budaya lokal. Temuan ini mendorong pengembangan pendekatan komposisional yang lebih terbuka dan responsif terhadap kemajuan teknologi.

5.2.2 Inovasi dalam Praktik Musik Eksperimental.

Penggunaan teknik *scratching* dengan sumber bunyi gamelan membuktikan adanya potensi artistik dalam mengolah instrumen tradisional melalui perangkat dan teknik modern. Proses eksploratif ini mendorong batasan konvensi genre, menciptakan lanskap bunyi baru yang unik dan menggugah rasa ingin tahu audiens. Penelitian ini menjadi kontribusi penting dalam memperkaya praktik musik eksperimental yang berakar pada kekayaan lokal namun bersifat universal.

5.2.3 Kontribusi pada Pendidikan Musik.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum pendidikan musik, khususnya dalam konteks penciptaan berbasis praktik dan teknologi. Pendekatan eksploratif yang digunakan dalam karya ini memberikan wawasan konkret tentang bagaimana siswa dapat memanfaatkan teknologi audio digital untuk mengeksplorasi dan merekonstruksi sumber bunyi tradisional. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi kreatif dan teknologis generasi baru komposer maupun pendidik musik.

5.3 Rekomendasi

Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi kombinasi instrumen yang lebih beragam dengan gamelan atau instrumen tradisional lainnya. Penelitian ini dapat mencakup analisis mendalam tentang interaksi antara berbagai elemen musik dan dampak penggunaan teknologi dalam konteks budaya yang berbeda. Studi tentang persepsi pendengar terhadap kombinasi bunyi baru yang dihasilkan juga penting untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut mengenai penerimaan audiens terhadap inovasi musik. Peneliti juga dapat menggali lebih dalam mengenai pengolahan ritme, serta menguji bagaimana variasi ritmik dalam komposisi musik dapat memberikan efek yang berbeda pada pengalaman pendengaran.

Bagi Musisi dan Komposer : Musisi dan komposer disarankan untuk lebih mengeksplorasi penerapan teknologi dalam komposisi musik mereka, khususnya dengan menggabungkan instrumen tradisional dengan teknologi terbaru. Kolaborasi antara praktisi musik tradisional dan modern akan membuka peluang untuk menciptakan karya yang lebih inovatif, menarik, dan beragam. Dengan mendalami teknik-teknik baru seperti penggunaan instrumen virtual atau efek-efek digital, musisi dapat memperluas batasan kreativitas mereka dan menawarkan pengalaman musik yang lebih dinamis kepada audiens.

Bagi Institusi Pendidikan : Institusi pendidikan musik perlu mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum mereka, dengan memberikan pelatihan yang lebih terfokus pada teknik pengolahan bunyi dan eksperimen dalam

Eki Oktavian, 2025

“GAMELAN SCRATCHING” : PENGOLAHAN TEKNIK SCRATCHING PADA DJ CONTROLLER DENGAN MENGGUNAKAN SUMBER BUNYI GAMELAN MELALUI PENDEKATAN PRACTICE LED-RESEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komposisi musik. Kurikulum yang mencakup penggunaan teknologi dan pemahaman tentang penggabungan tradisi dan inovasi digital akan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di dunia musik kontemporer. Ini akan mempersiapkan generasi musisi dan komposer berikutnya untuk tantangan kreatif dan teknologi yang terus berkembang.